

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 yang masih prematur menyebabkan guru dan peserta didik harus mampu menyesuaikan diri dengan kurikulum yang baru. Pengembangan kurikulum merupakan konsekuensi logis dari perkembangan kehidupan dan perkembangan pengetahuan tentang bahasa dan bagaimana cara berbahasa terwujud dalam teori belajar bahasa terkini.

Kurikulum Bahasa Indonesia dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung dalam mengembangkan pengetahuan siswa, memahami, dan memiliki kompetensi mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan berbahasa erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan yang lainnya. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa-bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya.

Salah satu kompetensi yang termuat dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran menganalisis sebuah teks. Pembelajaran menganalisis ini lebih mengarah pada keterampilan membaca. Dengan kegiatan membaca, peserta didik diharapkan mampu menganalisis sebuah teks.

Membaca adalah proses pembaca untuk memperoleh pesan, pesan itu disampaikan penulis melalui kata-kata. Membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan orang lain yaitu mengomunikasikan makna pada lambang tertulis.

Keterampilan membaca tidak datang secara tiba-tiba, tetapi harus melalui latihan dan praktik. Keterampilan membaca dalam Kurikulum 2013 memuat materi mengenai menganalisis teks laporan hasil observasi. Kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu menganalisis teks laporan hasil observasi berdasarkan isi dan aspek kebahasaannya. Teks laporan hasil observasi adalah teks laporan yang memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria, bertujuan melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dominan adalah peserta didik menganggap bahwa membaca adalah kegiatan yang sulit dilakukan. Karena membaca membutuhkan proses yang panjang dan rumit untuk dilakukan. Rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil membaca juga menjadi faktor pendukung rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca. Penggunaan metode, teknik, atau model pembelajaran membaca yang kurang tepat tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu faktor pendukung rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penggunaan metode, teknik, atau model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Berkaitan dengan pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi, diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang akan penulis gunakan adalah model *Jigsaw*.

Dalam model *Jigsaw*, guru membagi topik menjadi beberapa subtopik. Selanjutnya guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari empat orang. Setiap peserta didik bertanggung jawab dengan subtopik masing-masing. Peserta didik dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap subtopik yang sama membentuk kelompok lagi yang terdiri dari dua atau tiga orang. Setelah itu peserta didik kembali lagi ke kelompok masing-masing dan mengajarkan informasi penting dalam subtopik kepada temannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Pembelajaran Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Jigsaw di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah muncul karena adanya perbedaan kenyataan dengan yang diharapkan. Identifikasi masalah ini berkaitan dengan data masalah yang akan diteliti.

Tim penyusun (2017, hlm. 15) mengatakan, “Identifikasi masalah merupakan salah satu titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.”

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik kesulitan untuk menganalisis isi dan aspek kebahasaan sebuah teks.
2. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Penerapan model pembelajaran yang salah membuat peserta didik merasa jenuh dan tidak memahami pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Jadi, identifikasi masalah berupa data masalah berdasarkan perbedaan harapan dengan kenyataan yang ada, ditinjau dari keterhubungan, dampak, sebab akibat dan lainnya.

C. Rumusan Masalah

Banyak masalah yang muncul dari latar belakang tersebut, khususnya dalam keterampilan membaca, maka penulis menulis masalah yang akan diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan.

Tim penyusun (2017, hlm. 15) menjelaskan tentang rumusan masalah sebagai berikut:

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Rumusan masalah penelitian lazimnya ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian. Jumlah pertanyaan penelitian yang dibuat disesuaikan dengan sifat dan kompleksitas penelitian yang dilakukan, namun tetap mempertimbangkan urutan dan kelogisan posisi pertanyaannya.

Dalam pertanyaan penelitian yang dibuat, umumnya penulis mengidentifikasi topik atau variabel variabel yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw* di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Negeri 1 Margaasih menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat?
- c. Efektifkah model *Jigsaw* digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih?

Jadi, rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang apa yang akan diteliti oleh penulis. Pertanyaan umum tersebut harus logis dan jumlahnya disesuaikan dengan kerumitan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan tujuan peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan penelitian ini relevan dengan rumusan masalah. Tidak mungkin tujuan penelitian tidak sesuai dengan rumusan penelitiannya.

Tim penyusun (2017, hlm 16) mengatakan, “Tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Oleh karena itu, pernyataan pada tujuan penelitian harus sejalan dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian yang dilakukan.”

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. untuk mengetahui kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi dan aspek penulis kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw* di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih;

2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 1 Margaasih dalam menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan tepat;
3. untuk mengetahui keefektifan model *Jigsaw* digunakan dalam pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi di kelas X SMA Negeri 1 Margaasih.

Jadi, tujuan adalah hasil yang ingin dicapai setelah melakukan penelitian.

Tujuan tersebut berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentu memiliki manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya juga guru bahasa dan sastra Indonesia. Manfaat dari hasil penelitian juga bisa berguna untuk penelitian selanjutnya.

Tim penyusun (2017, hlm. 16) mengatakan, “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian setelah penelitian berlangsung.”

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini juga nantinya berguna untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam melaksanakan kegiatan di lapangan mengenai pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw*.

2. Bagi peneliti lanjutan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi peneliti lanjutan. Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitiannya mengenai pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw*.

3. Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menganalisis isi dan aspek kebahasaan teks laporan hasil observasi dan sebagai pertimbangan untuk pemilihan model pembelajaran yang

sesuai, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu dijelaskan beberapa istilah atau definisi operasional. Definisi operasional ini dapat memudahkan peneliti untuk fokus terhadap masalah.

Tim penyusun (2017, hlm. 16) mengatakan, “Definisi operasional merupakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian, sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.”

Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Menganalisis adalah menyelidiki dengan menguraikan bagian-bagiannya, menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
3. Teks laporan hasil observasi adalah teks laporan yang memuat klasifikasi mengenai jenis sesuatu berdasarkan kriteria, bertujuan melaporkan hasil observasi secara sistematis dan objektif berupa hasil pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.
4. Model *Jigsaw* (model tim ahli) adalah model pembelajaran dengan membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen lebih kecil, memitik-beratkan kepada kerja kelompok dalam bentuk kelompok kecil yang bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menganalisis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Jigsaw* merupakan proses kegiatan mengajar yang menganalisis sebuah teks yang merupakan uraian suatu hal tertentu. Jika dianalisis dengan baik,

artinya akan memberikan sebuah informasi yang baru bagi penulis maupun pembaca dan dituliskan dengan kata-kata yang tepat dan informasi yang benar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan susunan yang menggambarkan kandungan setiap bab dari keseluruhan isi skripsi. Sistematika skripsi berisi rincian tentang penulisan skripsi. Skripsi ini disusun dari bab I sampai bab V. Berikut ini akan dijelaskan struktur organisasi skripsi, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memaparkan mengenai latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini memaparkan mengenai deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memaparkan mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diterapkan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini memaparkan mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini, penulis berharap pembaca dapat memakai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis.

Berdasarkan uraian sistematika skripsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam sistematika penulisan skripsi menggambarkan kandungan setiap bab, urutan dalam penulisan, dan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya.